

## ABSTRAK

Stunting adalah suatu kondisi gagal tumbuh pada balita (anak dibawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Dampak balita stunting cenderung akan sulit mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal baik secara fisik maupun psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stunting dengan perkembangan balita di Puskesmas Jeruk Surabaya .

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi balita stunting yang ada di Puskesmas Jeruk dan bersedia menjadi responden sejumlah 17 Anak. Besar sampel penelitian ini adalah *total sampling*, seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner KPSP dan analisis data uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengah dari balita stunting dengan kategori pendek perkembangannya meragukan dan lebih dari setengah perkembangannya sesuai umur. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai *p-value* 0.025 menunjukkan ada hubungan stunting dengan perkembangan.

Stunting berhubungan dengan perkembangan balita. Diharapkan bagi tenaga kesehatan supaya meningkatkan perhatian khusus terhadap kejadian stunting, pemenuhan nutrisi serta pemantauan pertumbuhan perkembangan balita.

Kata kunci: *Stunting*, perkembangan balita